

Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 066654 MEDAN
T.A 2023/2024**

Mawar Sinaga

*(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Medan)*

(mawarsinaga1212@gmail.com)

ABSTRACT

This research was carried out with the aim of finding out the level of Teacher Pedagogical Competency at State Elementary School 066654 Medan. This research was carried out at SD Negeri 066654 Medan. The type of research in this research is a qualitative descriptive method. The subjects in this research who were used as informants were teachers at SD Negeri 066654 Medan. Data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation. There are three instruments in this research, namely observation sheets, interview sheets and documentation. The data analysis technique used in this research is Milles and Huberman's theory which includes three stages, namely data reduction, data display and conclusions. This research uses a credibility test to test the validity of the data. The research results obtained by researchers are pedagogical competence in the very good category, namely competence in mastering student characteristics and curriculum development competence. Competencies in the good category are competence in mastering learning theories and educational learning principles, communication with students and competence in educational learning activities. And the competencies in the quite good category are the competency to develop students' potential and the assessment and evaluation competency. So it can be concluded that the pedagogical competence of teachers at State Elementary School 066654 Medan is in the good category.

Keywords: *Teacher Pedagogical Competence.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat Kompetensi Pedagogik Guru Di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 066654 Medan. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah guru-guru yang ada di SD Negeri 066654 Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ada tiga instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Milles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan yakni reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu kompetensi pedagogik dalam kategori baik sekali yaitu kompetensi menguasai karakteristik peserta didik dan kompetensi pengembangan kurikulum. Kompetensi dalam kategori baik yaitu kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, komunikasi dengan peserta didik dan kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik. Dan kompetensi dalam kategori cukup baik adalah kompetensi

pengembangan potensi peserta didik dan kompetensi penilaian dan evaluasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan sudah dalam kategori baik.

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik Guru.*

Copyright (c) 2024 Mawar Sinaga

✉ Corresponding author :

Email : mawarsinaga1212@gmail.com

HP : (082162631236)

Received 15 September 2024, Accepted 18 September 2024, Published 31 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Dari segi pendidikan Guru Sekolah Dasar merupakan andalan/ujung tombak keberhasilan utama dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas. Maka dari itu seorang guru haruslah memiliki kemampuan dan sikap profesional yang tinggi, sehingga dapat bekerja dengan sungguh-sungguh dalam mendidik peserta didiknya agar menjadi siswa-siswa yang berkualitas. Guru Sekolah Dasar juga harus mampu meningkatkan kinerja kependidikannya seperti meningkatkan kualitas anak didik, baik dari segi psikisnya maupun dari mental spiritualnya.

Guru dengan kemampuan mengajar yang baik dapat memastikan bahwa mereka memberikan suasana lingkungan yang baik dalam belajar yang tentunya memberi kesenangan pada peserta didik dengan metode mengajar yang baik dan menarik. Tugas seorang guru bukan hanya sebagai guru yang memberikan keterampilan dan ilmu kepada peserta didik, tetapi lebih condong sebagai pendidik dan mentor dalam membantu peserta didik dalam mencapai prestasi baik secara akademik maupun non-akademik.

Syaefudin (2017, h. 86) menyatakan: Pendidikan adalah dasar kehidupan manusia secara keseluruhan. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh semua faktor yang mendukung proses pendidikan. Komponen tersebut meliputi tujuan pendidikan, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, lingkungan, penilaian, dan tenaga penggerak yaitu seorang guru. Pengembangan sumber daya insan melalui pendidikan sekolah adalah tantangan yang wajib dihadapi setiap orang pada bidang pendidikan, terutama seorang guru menjadi garda terdepan dalam pendidikan. Pengajar atau pendidik merupakan seseorang yang memberikan ilmu

pengetahuan kepada peserta didik. Sebagai pendidik yang berpengetahuan dan profesional, memberikan pengetahuan kepada orang lain sehingga terlihat bahwa orang tersebut mempunyai peningkatan dalam kualitas sumber daya manusia.

Tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting, antara lain sebagai guru yang mendorong, mengajar dan memberikan kesempatan belajar agar semua peserta didik dapat mencapai tujuan belajar yang sudah ditentukan. Meningkatkan kualitas pendidikan merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru yang paling terutama. Mengingat kewajiban dan tanggung jawab guru tersebut, maka kompetensi adalah salah satu kualifikasi terpenting yang wajib dimiliki dan ditingkatkan oleh guru. Guru harus memiliki keterampilan yang dapat dijadikan acuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Widyastono (2015, h. 7) mengatakan “apabila kualitas lulusan baik, bisa kita prediksi kualitas kegiatan pendidikan dan pembelajarannya juga baik, kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan data, manajemen, dan lingkungan juga baik”. Dengan demikian, nampak bahwa kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi untuk tercapainya kualitas kinerja di Sekolah Dasar dan tujuan pembelajaran. Akan tetapi kompetensi guru tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan lamanya pendidikan guru tersebut.

Dengan adanya peranan dari kompetensi guru ini, kita dapat melihat mutu kinerja yang dihasilkan oleh sekolah tersebut. Dari penjelasan sebelumnya dapat kita ketahui bahwa peranan kompetensi guru

sangat mempengaruhi dalam mencapai keinginan dan harapan sekolah dengan kinerja guru yang telah mencapai target yang ditentukan.

Maka dari itu jelas kita tahu bahwa salah satu aspek wajib yang harus dimiliki guru adalah kompetensi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 bahwa kompetensi yang harus dikuasai guru minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Dari empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing agar menjadi guru yang profesional, serta terus meningkatkan penguasaan terhadap kompetensi tersebut agar untuk kedepannya guru tidak akan canggung menghadapi siswa dengan berbagai macam permasalahannya. Hal ini karena guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal.

Keseluruhan kompetensi ini sangatlah penting dan saling berkesinambungan atau berhubungan. Namun di dalam kajian ini hanya akan membahas tentang kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang mereka miliki. Kompetensi ini sekurang-kurangnya mencakup tentang karakteristik para peserta didik, teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik,

pengembangan kurikulum, pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi para peserta didik, cara berkomunikasi, serta penilaian dan evaluasi belajar. Dalam standar nasional pendidikan dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, pencapaian dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Hasil observasi yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 06654 Medan, peneliti menemukan suasana kelas yang ribut, kurangnya komunikasi dan pendekatan pada saat pembelajaran yang berakibat tidak fokus dan pasifnya peserta didik dan peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Peneliti juga melihat adanya ketimpangan guru dalam mengajar bidang studi, adanya guru yang tidak relevan dalam pengaplikasian antara bidang studi yang dipelajari atau diambil saat perkuliahan dengan materi yang diajarkan di kelas.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam penguasaan teoritis dan proses aplikasinya didalam pembelajarannya. Kompetensi pedagogik terdiri dari tujuh kompetensi yaitu, menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik serta penilaian dan evaluasi. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang lebih menonjol yang dapat membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.

Mengingat akan pentingnya kompetensi pedagogik seorang guru dalam proses pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai upaya mengetahui lebih lanjut bagaimanakah pelaksanaan kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan. Maka peneliti mengambil sebuah judul tentang **“Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan”**. Dengan guru yang memiliki kompetensi pedagogik maka diharapkan tujuan dari pendidikan nasional dapat tercapai, tentunya dengan dukungan dari ketiga kompetensi yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Dalam bukunya Moleong (2015, h. 6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, yang secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam susunan kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan. Sekolah ini terletak di Jl. Klambir V Gg. Ksatria, kelurahan: TJ Gusta, Kec. Medan Helvetia. Sedangkan waktu dalam penelitian dilaksanakan saat semester genap T.A 2023/2024. Subjek dari penelitian ini melibatkan semua guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan. Sedangkan objek dari penelitian ini ialah kompetensi pedagogik guru itu sendiri yang ada di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan.

Penelitian ini berfokus pada kompetensi pedagogik guru, yang terdiri dari: a)menguasai karakter peserta didik; b)menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; c)memiliki kemampuan untuk mengembangkan kurikulum; d)menerapkan kegiatan pembelajaran yang mendidik; e)memfasilitasi aktualisasi potensi setiap peserta didik, (f) melakukan komunikasi edukatif dengan peserta didik; g)melakukan penilaian dan evaluasi. Yang menjadi aspek-aspek dari pedagogik guru itu sendiri.

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahap, mulai dari persiapan, pengumpulan data dan analisis data serta penyusunan laporan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam sebuah penelitian instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data - data penelitian. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya untuk mengumpulkan data penelitian adalah peneliti itu sendiri atau yang biasa disebut dengan human instrument (Danim, 2002, h. 135). Ciri yang paling khas dalam penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya, dan dalam penelitian kualitatif peneliti adalah perencana, yang mengumpulkan data - data, analisis, penafsiran data, dan sebagai pihak yang akan melaporkan penelitian (Moleong, 2015, h. 163).

Penelitian ini dibantu dengan

instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam untuk dokumentasi, dan juga kamera serta alat tulis. Pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan membantu peneliti dalam menggali data mengenai kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Milles & Hubberman dalam Sugiyono (2010, h. 246). Yang dimana ada tiga aktifitas saat melakukan analisis datanya antara lain yaitu reduksi data dan display data serta penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Pada biasanya triangulasi yang sering dipakai ialah pengecekan terhadap sumber yang lainnya. Dalam hal ini triangulasi atau pemeriksaan silang terhadap data yang diperoleh dapat dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai narasumber/ sumber data yang terkait dengan data wawancara tentang pandangan dasar perilaku subjek penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan hasil penelitian ini peneliti mengusahakan untuk menafsirkan berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan yang didasarkan pada tujuan utama penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dari satu bulan dengan para guru di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan. Berikut ini merupakan sajian uraian dari hasil observasi guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan. Uraian ini dipaparkan berdasarkan aspek dan indikator kompetensi pedagogik yang ditemukan peneliti.

- a. Menguasai karakter peserta didik

- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c. Pengembangan kurikulum
- d. Komunikasi dengan peserta didik
- e. Pembelajaran yang mendidik
- f. Pengembangan potensi peserta didik
- g. Penilaian dan evaluasi

Dalam aspek yang pertama yaitu **kompetensi menguasai karakteristik peserta didik** sudah dapat dikatakan dalam kategori baik sekali, hal ini dikarenakan setiap guru hanya mengajar di dalam satu kelas saja sehingga guru sangat mudah dan lebih leluasa dalam memahami karakteristik setiap peserta didiknya.

Pada aspek yang kedua yaitu **kompetensi menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik** juga sudah dapat dikatakan kedalam kategori baik. Hal ini karena para guru sudah bervariasi disaat melakukan kegiatan proses pembelajaran di dalam ruang kelas.

Pada **kompetensi pengembangan kurikulum** yaitu aspek pedagogik guru yang ketiga sudah dapat dikatakan dalam kategori baik. Dalam aspek ini para guru sudah mampu dalam penyusunan silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku atau yang digunakan.

Pada aspek yang keempat yaitu kompetensi **kegiatan pembelajaran yang mendidik** sudah bisa dinyatakan ke dalam kategori yang baik. Para guru di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan sudah banyak yang melakukan kegiatan proses pembelajaran yang sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun atau dibuat. Ya walaupun masih terdapat guru yang mengatakan waktu yang kurang efisien jika harus melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengikuti susunan pembelajaran yang terdapat dalam RPP yang telah dibuat. Serta masih ada guru yang merasa lebih mudah dan lebih nyaman

jika menggunakan cara mengajarnya yang tidak direncanakan terlebih dahulu atau spontan dan luwes (mudah).

Pada kompetensi yang kelima, **pengembangan potensi peserta didik** ini dinyatakan sudah cukup baik. Dalam penelitian ini sebagian besar guru-guru sudah menunjukkan rasa yang penuh perhatian dan menunjukkan kepeduliannya dengan para peserta didik. Para guru juga sudah cukup memahami bakat, minat, dan potensi serta kesulitan-kesulitan belajar dari peserta didiknya. Sehingga potensi peserta didik sudah dapat ditunjukkan dan guru memberikan perhatian terhadap kesulitan-kesulitan yang dimiliki peserta didik.

Namun ada juga beberapa guru dapat melihat peserta didiknya memiliki bakat namun tidak terlalu mengarahkan ataupun tidak terlalu mendorong peserta didiknya untuk mengembangkan bakat yang dimiliki peserta didik tersebut karena berpikir mengajar adalah yang menjadi tugas utamanya dan hal tersebut/ tenang bakat tadi biarlah menjadi tugas dari para guru yang membidangi kegiatan ekstrakurikuler.

Pada **kompetensi komunikasi dengan peserta didik** yaitu aspek yang keenam, dapat dikatakan dalam kategori baik sekali. Yang dimana para guru sudah mampu dalam melakukan interaksi yang baik kepada para peserta didiknya. Guru - guru juga saat mengajar sudah menjelaskan materi pelajaran dengan sangat jelas dan suara yang tepat serta mudah dipahami oleh peserta didik.

Walaupun ditemukan ada beberapa yang ketika menjelaskan kurang jelas atau kurang kedengaran suaranya yang mengakibatkan peserta didik akan menanyakan ulang, namun guru tetap mengulang dan mencoba untuk memahamkan ulang bagian pelajaran yang kurang jelas dan kurang dimengerti oleh

peserta didik.

Pada aspek yang terakhir yaitu **kompetensi penilaian dan evaluasi**. Dalam aspek ini dapat dikatakan dalam kategori cukup baik. Dimana para guru di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan ini sudah cukup dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi pembelajarannya. Terdapat beberapa guru telah memberikan evaluasi belajar ataupun evaluasi penilaian serta remedial ulang kepada peserta didiknya yang belum mencukupi atau belum mencapai KKM, serta sudah memberikan ulasan soal-soal pada peserta didik

Namun masih ditemukan beberapa guru yang tidak melakukan remedial ulang. Melainkan secara langsung menambahkan atau langsung memeberikan nilai tambahan kepada peserta didik.

SIMPULAN

1. Kompetensi pedagogik dalam kategori baik sekali ada dua yakni kompetensi menguasai karakteristik peserta didik, guru telah memahami peserta didik dengan baik dan telah berkompeten dalam pemahaman terhadap peserata didik. Karena dalam kompetensi ini guru sudah bisa mengatur posisi tempat duduk dan memastikan sestiap peserta didik mendapat kesempatan yang sama serta membantu mengatasi kekurangan peserserta didik yang belum memahami materi. Yang kedua ialah kompetensi pengembangan kurikulum, disini para guru sudah mampu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

2. Kompetensi pedagogik dalam kategori baik ada tiga yakni kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, yang dimana para guru memperhatikan para peserta didik yang kurang memahami materi dan mengaikkan

materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Yang kedua ialah kompetensi komunikasi dengan peserta didik, dimana para guru memberikan perhatian penuh pada peserta didik, menanggapi semua pertanyaan peserta didik dengan benar dan tepat tanpa memermalukannya. Yang ketiga yaitu kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik, disini para guru sudah mengelola kelas dengan efektif dan menggunakan alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran, walau ada beberapa guru yang mengajar hanya dengan mendikte dan menjelaskan menggunakan buku pegangannya. Dan ada beberapa guru yang mengajar tanpa mengikuti urutan dalam RPP dan lebih nyaman dengan cara mengajarnya yang spontanitas.

3. Kompetensi pedagogik dalam kategori cukup ada dua yaitu kompetensi pengembangan potensi peserta didik, sebagian guru sudah mampu mengetahui dan mengarahkan peserta didik dalam meminati bakatnya, namun masih terdapat beberapa guru yang tidak memperhatikan ini dan hanya mengajarkan materi yang perlu diajarkan saja dan menyerahkannya pada guru yang bertugas dalam mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler. Yang kedua yaitu kompetensi penilaian dan evaluasi, disini para guru sudah melakukan pengayaan atau remedial ulang bagi peserta didik yang kurang mencukupi nilainya, namun terdapat beberapa guru yang langsung memberikan nilai tambahan tanpa melakukan remedial ulang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 066654 Medan sudah dalam kategori baik.

DAFTAR RUJUKAN

Antonius. 2015. *Buku Pedoman Guru*. Bandung: Yrama Widya.

- Azwar, Saifuddin. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- KBBI, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Online, diakses tanggal 18 Oktober 2022)
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Gimin. 1997. *Intensitas Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Frekuensi, kompetensi Dasar Mengajar, Dan Formasi Mengajar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Jilid 4 No 2 Tahun 1996.
- Hamijoyo, Santoso. 2002. *Status Dan Peran Guru: Akibatnya Pada Mutu Pendidikan Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia Center.
- Junawi. 2018. *Kompetensi Guru: Citra Guru Professional*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong. 2015. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Reaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2015. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Bandung: Kencana.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi akademik dan kompetensi guru
- Permendiknas Nomor 22 Tentang Standar Isi Untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susilo, M.J. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syaefudin, Udin. 2017. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005

Tentang Guru Dan Dosen.

Widyastono, Herry. 2015. *Pendayagunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pengembangan*

Pembelajaran dan Manajemen Sekolah Rintisan Penerapan K13.
Yogyakarta: Pustaka Belajar.